

**PENERAPAN PSAK NO. 31 "AKUNTANSI PERBANKAN"
ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA
SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA BPR "MS" DI NGANJUK)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

Kk.

A.98/02-

Wij

P.



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

WARASTRI WIJAYANTI

No. Pokok : 049715777

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2002

SKRIPSI

**PENERAPAN PSAK NO.31 "AKUNTANSI PERBANKAN"
ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA
SERTA PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA BPR "MS" DI NGANJUK)**

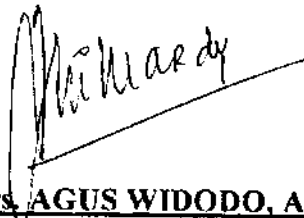
DIAJUKAN OLEH :

WARASTRI WIJAYANTI

No. Pokok : 049715777

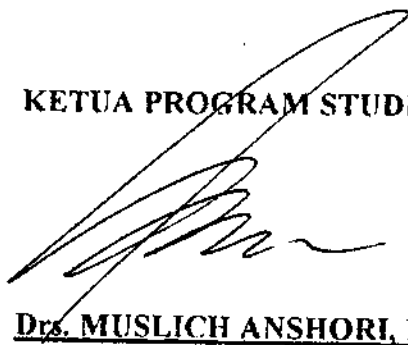
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. AGUS WIDODO, Ak

TANGGAL 21/2-2002

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak

TANGGAL 8-05-2002

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian Indonesia yang sedemikian pesat, telah memacu perbankan Indonesia untuk secara bertahap melakukan penyesuaian dalam strategi dan pola operasinya, sehingga tetap dapat berkembang secara sehat dan mampu berperan aktif dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Ditengah terpuruknya perbankan nasional yang terbelit kredit macet, ketidakcukupan rasio modal dan permasalahan lainnya, peran Bank Perkreditan Rakyat sangat besar dalam penyediaan dana bagi sektor riil, khususnya mereka yang bergerak di bidang eceran dan usaha kecil menengah. Pengakuan pendapatan dan beban bunga merupakan hal yang sangat fundamental dan menjadi dasar utama untuk menentukan profitabilitas bank. Dengan menerapkan metode pengakuan pendapatan dan beban yang tepat, maka akan dihasilkan informasi mengenai jumlah laba yang wajar, yang sangat berguna bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat.

Melalui pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus, penulis melakukan penelitian terhadap penerapan PSAK No. 31 "Akuntansi Perbankan" atas pengakuan pendapatan dan beban bunga yang diterapkan oleh Bank Perkreditan Rakyat MS, dimana sebagian besar pendapatan yang diperoleh merupakan pendapatan bunga dan kewajiban yang terbesar merupakan beban bunga. Dengan penelitian ini, penulis berusaha memahami metode pengakuan pendapatan dan beban bunga yang diterapkan oleh BPR MS, untuk kemudian membandingkannya dengan metode pengakuan pendapatan dan beban bunga sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Penulis akan melakukan koreksi atas kesalahan dalam penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban bunga yang dilakukan oleh BPR MS, sehingga pada akhirnya akan diperoleh informasi yang wajar mengenai jumlah laba dalam laporan keuangannya.